BAB II. *YELLOW BOX JUNCTION*

Landasan Teori

II.1 Definisi Jalan

Jalan merupakan salah satu komponen terpenting bagi manusia. Dengan adanya jalan manusia bisa bepergian melakukan aktivitasnya kemana pun tujuannya. Jalan adalah sebuah jalur diatas permukaan tanah yang dibuat manusia dengan bentuk, ukuran dan jenis konstruksi sehingga dapat digunakan untuk berlalu lintas orang, hewan, dan kendaraan dari satu tempat ke tempat lain agar bisa lebih cepat dan mudah (Oglesby, 1999).

Menurut sejarah awal mula keberadaan jalan raya berada di Mesir yakni pada tahun 2600 dan 2200 sebelum masehi. Pada masa tersebut jalan yang dibangun untuk menghubungkan Mesopotamia menuju Mesir. Yang difungsikan sebagai jalur perdagangan, pertukaran kebudayaan dan bahkan untuk peperangan. Jalan ini membentang dari teluk Persia hingga laut Aegea sepanjang 2878 km (www.nytimes.com,1994).



Gambar II.1 Jalan aspal pertama didunia
Sumber : http://asbuton.blogspot.co.id/2008/11/sejarah-aspal-dunia.html

Seiring maraknya penggunaan kendaran jenis sepeda, pada tahun 1824 dibangun jalan aspal namun masih menggunakan blok aspal alami yang berukuran besar dengan cara menaruh blok-blok aspal tersebut di atas permukaan tanah. Awal jalan aspal ini berada di Champ-Elysess, Paris, Perancis. Jalan raya aspal modern baru

dibangun pada tahun 1872 oleh imigran Belgia bernama Prof. Edward J. De Smedt di Battery Park dan Fifth Avenue, New York (www.famousbelgians.net)

II.1.1 Definisi Simpang

Setiap jalan arteri selalu memiliki persimpangan jalan. Persimpangan digunakan untuk mengatur kendaraan agar tidak terjadi kecelakaan. Pignataro (seperti yang dikutip galeripustaka.com, 2013) pengertian persimpangan adalah area pada bagian jalan dimana suatu ruas jalan bertemu dengan dua ruas jalan lainnya atau lebih. Persimpangan biasanya merupakan titik dari suatu kemacetan.

II.1.2 Definisi Lalu Lintas

Lalu lintas adalah gerak pindah dari satu tempat ke tempat lainnya yang didalamnya tersebut adalah kendaraan, hewan, dan manusia tanpa alat penggerak yang menggunakan jalan sebagai ruang geraknya (UU Nomor 22 Tahun 2009).

Lalu lintas terdiri dari tiga bagian yaitu:

- Lalu lintas darat
- Lalu lintas laut
- Lalu lintas udara

- **Definisi Kendaraan Bermotor**

  Kendaraan bermotor adalah suatu kendaraan (roda dua, empat atau lebih) digunakan oleh manusia dengan menggunakan alat berupa motor/mesin untuk menjalankan aktivitas dari satu tempat ke tempat lainnya (UU Nomor 22 Tahun 2009).

- **Definisi Pengguna Kendaraan**

  Pengguna kendaraan adalah seseorang manusia yang menggerakkan kendaraan bermotor atau tidak bermotor dengan menggunakan jalan sebagai ruang geraknya (UU Nomor 22 Tahun 2009).

II.1.3 Definisi Marka Jalan

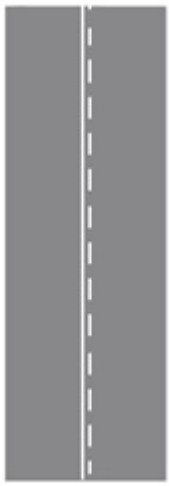
Marka jalan merupakan komponen terpenting bagi suatu jalan. Tanpa adanya marka jalan, pengguna kendaraan akan berperilaku se-enaknya ketika mengemudikan

kendaraan. Marka jalan berfungsi untuk membatasi dan mengarahkan pengemudi agar lebih aman ketika berlalu lintas dijalan raya (PM 34 Tahun 2014).

Berdasarkan PERMENHUB Nomor 34 tahun 2014 Marka jalan terdiri dari beberapa jenis penggolongannya yaitu:

A. Marka Membujur

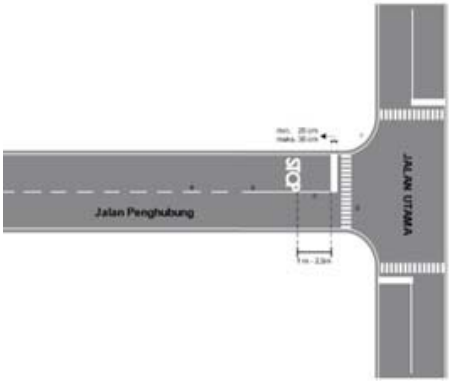
Marka membujur adalah sebuah marka yang memiliki garis (utuh/putus-putus) yang sejajar dengan sumbu jalan (PM 34 Tahun 2014).



Gambar II.1.3.1 Marka Membujur
Sumber : PERMENHUB no. 34 tahun 2014

B. Marka Melintang

Marka melintang adalah sebuah marka yang memiliki garis tegak lurus terhadap sumbu jalan. Biasanya marka ini merupakan tanda dari akhirnya marka membujur (PM 34 Tahun 2014).



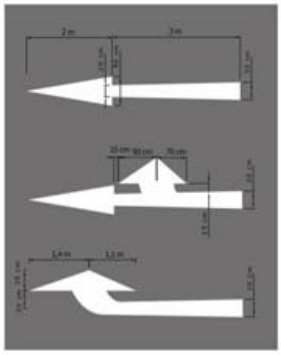
Gambar II.1.3.2 Marka Melintang
Sumber : PERMENHUB no. 34 tahun 2014

C. Marka serong (chevron)

Marka serong adalah sebuah marka dengan garis utuh berbentuk segitiga yang menyatakan bahwa marka ini bukan jalur lalu lintas kendaraan (PM 34 Tahun 2014).

D. Marka Lambang

Marka lambang adalah sebuah marka yang memiliki tanda tertentu. Tanda tersebut dapat berupa peringatan, perintah, dan larangan terhadap pengguna kendaraan (PM 34 Tahun 2014).



Gambar II.1.3.3 Marka Lambang
Sumber : PERMENHUB no. 34 tahun 2014

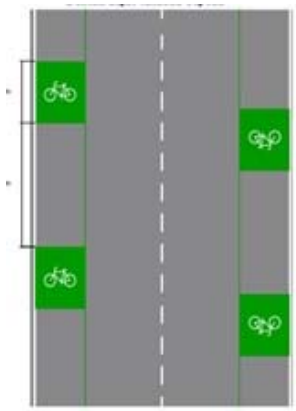
E. Marka Kotak Kuning

Marka Kotak Kuning adalah sebuah marka berbentuk persegi dengan dua garis diagonal yang saling berpotongan berwarna kuning tepat berada ditengah persimpangan jalan (PM 34 Tahun 2014).

F. Marka Lainnya

marka lainnya terbagi beberapa jenis yaitu:

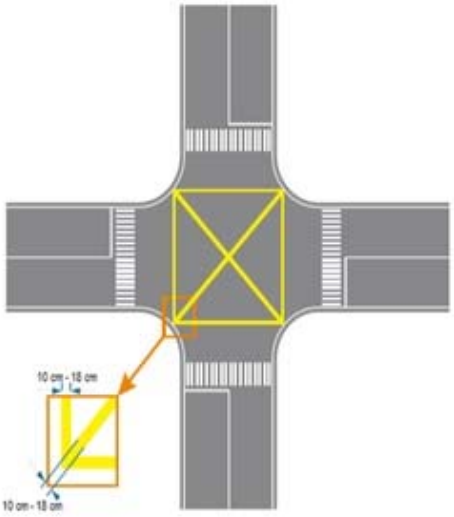
- marka penyebrangan orang (*zebracross*).
- marka dilarangan parkir atau berhenti di jalan.
- marka peringatan perlintasan rel kereta dan jalan.
- marka jalur khusus sepeda, marka jalur khusus bus, marka jalur khusus sepeda motor (PM 34 Tahun 2014).



Gambar II.1.3.4 Marka Lainnya
Sumber : PERMENHUB no. 34 tahun 2014

II.2 *Yellow box junction*

Yellow box junction adalah sebuah marka berbentuk persegi dengan dua garis diagonal yang saling berpotongan berwarna kuning tepat berada di tengah persimpangan yang berfungsi untuk mengurai kepadatan kendaraan disuatu persimpangan agar tidak mengakibatkan tersendatnya kendaraan dari arah lain yang tidak padat (PM 34 Tahun 2014). Marka *yellow box junction* sangat berguna bagi persimpangan jalan yang sering dipadati oleh kendaraan. Karena YBJ ini dapat mengurai kepadatan disuatu persimpangan jalan agar tidak terjadi penumpukkan kendaraan pada suatu persimpangan jalan.



Gambar II.3.1 Marka YBJ
Sumber : PERMENHUB no. 34 tahun 2014

Yellow box junction sudah diperkenalkan beberapa dekade lalu di negara Inggris yakni pada tahun 1967. Awal mula diciptakannya marka ini karena pada masa itu disebuah persimpangan di kota London sering terjadi kemacetan akibat dari pengguna kendaraan yang tidak sabar untuk melaju ketika lampu hijau menyala, padahal didepan pengguna kendaraan tersebut masih ada kendaraan yang terjebak dipersimpangan jalan akibat kemacetan panjang (www.revolvy.com)



Gambar II.3.2 YBJ di London Tahun1967
Sumber : https://en.wikipedia.org/wiki/Box_junction

Seiring keberhasilan marka ini dalam mengatasi kemacetan disebuah persimpangan jalan, negara lain mulai mengikuti *yellow box junction*, seperti: Cyprus, Irlandia, Malta, Portugal, Serbia, Amerika Serikat, Kanada, Hongkong, Indonesia, Singapura, Malaysia, Filipina, Afrika Selatan, Taiwan, dan Brazil. Indonesia baru memberlakukan marka *yellow box junction* ini pada tahun 2010 di Jakarta.



Gambar II.3.3 Marka YBJ di Cicaheum Kota Bandung
Sumber : Dokumen pribadi 2017

Pada bulan November 2015 kota Bandung menerapkan marka *Yellow box junction*. Persimpangan yang terdapat marka *yellow box junction* ini yaitu: simpang Surapati, simpang Pahlawan, simpang Cikutra, simpang Cimuncang, simpang Padasuka, dan simpang Cicaheum. Marka Yellow Box di kota Bandung ini merupakan buatan Pusjatan (Puslitbang (Pusat Penelitian dan Pengembangan) Jalan dan Jembatan) Kementrian Pekerjaan Umum.

II.2.1 Peraturan mengenai marka *Yellow box junction*

Bagi pengendara yang melanggar marka YBJ ini akan dikenakan UU no. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, pasal 287 (2) juncto Pasal 106 (4) huruf a, b tentang rambu-rambu lalu lintas dan berhenti di belakang garis stop. Pidana yakni kurungan dua bulan penjara atau denda Rp 500.000,00.

II. 3 Analisis Deskriptif

Dalam bagian ini membahas mengenai data-data yang diperoleh dari lapangan melalui observasi secara langsung dan studi dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai prilaku pengguna kendaraan bermotor ketika melewati marka *yellow box junction* di Kota Bandung maka proses pengambilan data di lapangan menggunakan observasi tidak terstruktur. Selain itu juga, untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini, didapatkan data dari Dinas Perhubungan Kota Bandung sebagai yang membuat peraturan marka jalan di kota Bandung dan Pusjatan (Puslitbang(Pusat Penelitian dan Pengembangan) Jalan dan Jembatan.

Penggunaan analisis deskriptif dalam mengolah data yaitu untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan memahami hubungan antar variabel-variabel yang diteliti.

II.3.1 Prilaku Pengguna Kendaraan Bermotor Ketika Melewati Marka *Yellow box junction*

Dalam proses pencarian data mengenai prilaku pengguna kendaraan bermotor ketika melewati marka *yellow box junction* menggunakan metode observasi tidak terstruktur, yakni mengobservasi tidak jauh dari persimpangan jalan yang terdapat

marka *yellow box juntion*, lebih tepatnya menunggu dipinggir persimpangan jalan. persimpangan jalan tersebut antara lain: persimpangan Surapati hingga persimpangan Cicaheum. Jumlah persimpangan yang dilengkapi marka YBJ ini adalah 6 buah persimpangan.

II.3.2 Hasil Observasi

A. Simpang Surapati

Pada observasi yang pertama dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Juli 2017 pada jam 14.00-15.00 WIB. Keadaan lalu lintas pada saat observasi yakni ramai lancar. Pada pukul 14.00 terjadi pelanggaran marka YBJ dari arah Surapati-*Flyover* Pasupati. Beberapa kendaraan sepeda motor awalnya mengklason kendaraan yang sedang terjebak macet ditengah marka YBJ yang menuju arah Sentot Alibasyah kemudian mulai memotong ke tengah antrian kendaraan mobil yang sedang terjebak di marka YBJ. Kemudian dalam waktu yang sama seorang pengendara motor melanggar marka YBJ dari arah *Flyover* Pasupati menuju Sentot Alibsyah memotong beberapa kendaraan sepeda motor hingga kendaraannya tersebut hampir tertabrak oleh pengendara motor lain dari arah yang berlawanan. Pada pukul 14.08 salah satu pengendara motor berhenti tertib marka YBJ dengan menunggu kendaraan lain yang terjebak di marka YBJ diikuti dengan pengendara lain dibelakangnya. Pada pukul 14.24 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa kendaraan sepeda motor dan satu buah mobil dari arah Surapati- *Flyover* Pasupati, hal ini terjadi karena kendaraan dari Surapati-*Flyover* Pasupati sudah lampu hijau namun kendaraan dari arah *Flyover* Pasupati menuju Sentot Alibasyah masih terjebak macet. Pada pukul 14.27 volume kendaraan mulai bertambah banyak dan mulai sering terjadi kemacetan di persimpangan menuju arah Sentot Alibasyah . Pada pukul 14.30 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah *Flyover* Pasupati menuju Sentot Alibasyah akibat pelanggaran ini kendaraan ini hampir tertabrak oleh sepeda motor lain dari arah berlawanan. Pada pukul 14.36 mulai terjadi kepadatan di persimpangan Surapati. Belasan sepeda motor melanggar marka YBJ dengan memotong jalur kendaraan lain yang menuju Sentot Alibasyah. Pada pukul 14.39 satu buah mobil tertib marka YBJ dengan menunggu kendaraan yang terjebak marka YBJ keluar dari marka tersebut. Pada pukul 14.51-14.52 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa sepeda motor dari

arah Surapati-*Flyover* Pasupati dengan memotong jalur kendaraan yang sedang terjebak di marka YBJ. Pada pukul 14.57 terjadi kepadatan kendaraan dari arah *Flyover* Pasupati menuju Sentot Alibasyah. kemudian terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa kendaraan sepeda motor dengan memotong jalur kendaraan lain dari arah yang lain.

1) Resume Observasi Simpang Surapati

Observasi dilakukan hari Kamis tanggal 13 Juli 2017 pada pukul 14.00-15.00. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar. Pada observasi dipersimpangan ini terjadi sembilan kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* yang hampir didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dan satu buah roda empat dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

B. Simpang Pahlawan

Pada observasi kedua dilakukan di persimpangan Pahlawan pada hari Kamis pukul 15.18-16.18. keadaan lalu lintas di persimpangan ini ramai lancar. Pada pukul 15.19 terjadi kepadatan di persimpangan dari arah Surapati menuju PHH. Mustofa. Terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa sepeda motor dari arah Pahlawan dengan memotong jalur kendaraan yang sedang terjebak di marka YBJ. Pada pukul 15.23 kendaraan sepeda motor melanggar marka YBJ dengan memotong jalur Surapati menuju PHH. Mustofa. Pada pukul 15.31 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh sebuah mobil dari arah TMP (Taman Makam Pahlawan) Pahlawan. Pada pukul 15.32 terjadi pelanggaran YBJ oleh seorang pengendara sepeda motor dari arah PHH. Mustofa menuju Surapati. Pada Pukul 15.39 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh 2 pengendara sepeda motor dari arah TMP pahlawan yang memotong jalur lain. pada pukul 15.41 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pedagang yang membawa gerobak dari arah Pahlawan dengan memotong jalur Surapati-PHH. Mustofa dan sebaliknya hingga seluruh kendaraan dari jalur tersebut berhenti sejenak menunggu gerobak pedagang tersebut menyebrang. Pada pukul 15.43 volume kendaraan di simpang Pahlawan ini mulai padat oleh kendaraan. Dan pada waktu tersebut terjadi pelanggaran marka YBJ oleh sepeda motor dari arah pahlawan menuju TMP Pahlawan. Pada pukul 15.47 terjadi pelanggaran oleh

sepeda motor dari arah TMP Pahlawan menuju Pahlawan. Pada pukul 15.50 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa sepeda motor dari arah TMP Pahlawan menuju Pahlawan. 16.04 terjadi kepadatan di simpang sehingga terjadi pelanggaran YBJ oleh sepeda motor dari arah Pahlawan menuju TMP Pahlawan memotong jalur dari arah lain. pada pukul 16.06 terjadi kemacetan di simpang arah TMP Pahlawan sehingga terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberaoa kendaraan sepeda motor dari arah Surapati-Phh. Mustofa.

1) Resume Observasi Simpang Pahlawan

Observasi dilakukan hari Kamis tanggal 13 Juli 2017 pada pukul 15.18-16.18. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar. Pada observasi dipersimpangan ini terjadi sebelas kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* yang didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

C. Simpang Cicaheum

Observasi ke tiga dilakukan di persimpangan Cicaheum pada hari Sabtu pada pukul 11..30-12.30. keadaan pada simpang ini yakni ramai lancar. Pada pukul 11.48 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh salah satu pengendara sepeda motor dari Ahmad Yani menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. pada pukul 11.56 terjadi pelanggaran YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah Ahmad Yani menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. pada pukul 12.00 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dan sebuah mobil dari arah Ahmad Yani menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 12.03 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh sebuah mobil dari arah padasuka menuju cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. mobil tersebut hampir menabrak sebuah sepeda motor dari arah lain. pada pukul 12.06 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh pengendara marka YBJ oleh seorang pengendara sepeda motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan yang terjebak di dalam marka YBJ. Pada pukul 12.12 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh tiga pengendara sepeda motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong lajur kendaraan dari arah lain. Pada pukul 12.21 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh salah satu pengendara sepeda

motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. pada pukul 12.27 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 12.29 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh sebuah mobil dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain.

1) Resume Observasi Simpang Cicaheum

Observasi dilakukan hari Sabtu tanggal 15 Juli 2017 pada pukul 11.30-12.20. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar. Pada observasi dipersimpangan ini terjadi sembilan kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* yang didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

D. Simpang Cikutra

Observasi ke empat dilakukan di Persimpangan Cikutra pada hari Sabtu pada pukul 12.40 – 13.40. Pada pukul 12.42 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah Cikutra dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 12.44 pelanggaran marka YBJ oleh sebuah mobil dari arah PHH. Mustofa menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan lain dari arah lain. Pada pukul 12.47 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah Cikutra dengan memotong kendaraan yang terjebak di marka YBJ mengarah Cicaheum. Pada pukul 12.52 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah cikutra dengan memotong kendaraan dari arah lain. pada pukul 12.59 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh sebuah mobil dari arah PHH. Mustofa menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. pada pukul 13.07 terjadi pelanggaran marka YBJ mengarah ke Cicaheum oleh seorang pengendara sepeda motor. Pada pukul 13.11 kendaraan dari arah Phh. Mustofa menuju Cicaheum mulai mengalami kemacetan panjang. Pada pukul 13.13 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor yang mengarah ke Univ. Widyatama dengan memotong kendaraan yang terjebak di marka YBJ yang mengarah Cicaheum. Pada pukul 13.22 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara sepeda motor dari Cikutra dengan memotong kendaraan yang terjebak marka YBJ menuju Cicaheum. Pada pukul 13.30 terjadi

pelanggaran marka YBJ oleh pengendara motor dari arah Cikutra menuju Widyatama dengan memotong kendaraan lain yang terjabak di dalam marka YBJ yang mengarah Cicaheum.

1) Resume Observasi Simpang Cikutra

Observasi dilakukan hari Sabtu tanggal 15 Juli 2017 pada pukul 14.00-15.00. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar. Pada observasi dipersimpangan ini terjadi sepuluh kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* yang hampir didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dan satu buah roda empat dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

E. Simpang Padasuka

Observasi ke lima dilakukan di persimpangan Padasuka pada hari Senin tanggal 17-7-2017 pada pukul 9.40 sampai 10.40. Keadaan lalu lintas pada simpang adalah ramai lancar. Pada pukul 9.48 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 9.52 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 9.52 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pedagang yang membawa gerobak dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 9.55 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah PHH. Mustofa menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 9.58 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah PHH. Mustofa menuju Cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.00 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh tiga pengendara motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.02 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.07 pengendara tertib marka YBJ. Pada pukul 10.09 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara motor dari arah Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.11 terjadi pelanggaran

marka YBJ oleh tiga pengendara motor dari arah Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.14 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.16 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.21 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara motor dari arah Padasuka menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 10.23 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh dua pengendara motor dari arah Cicaheum menuju Padasuka dengan memotong kendaraan dari arah lain Pada pukul 10.30 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara motor dari arah Cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan dari arah lain.

1) Resume Observasi Simpang Padasuka

Observasi dilakukan hari Senin tanggal 17 Juli 2017 pada pukul 09.40-10.40. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar.pada observasi dipersimpangan ini terjadi lima belas kejadian kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* yang hampir didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

F. Simpang Cimuncang

Pada observasi keenam dilakukan di persimpangan Cimuncang pada hari Senin tanggal 17-7-2017 pada pukul 10.45 sampai 11.45. Keadaan lalu lintas pada simpang adalah ramai lancar. Pada pukul 10.50 terjadi pelanggaran oleh beberapa pengendara sepeda motor dari arah Cimuncang dengan memotong kendaraan yang terjebak di marka YBJ. Pada pukul 10.55 terjadi pelanggaran oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang dengan memotong kendaraan yang terjebak di marka YBJ. Pada pukul 10.58 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara sepeda mtor dari Cimuncang menuju cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 11.06 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang menuju cicaheum dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 11.09 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang dengan

memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 11.11 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara sepeda motor dari cicaheum menuju Cimuncang dengan memotong kendaraan dari arah lain. Pada pukul 11.16 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang dengan memotong kendaraan yang terjebak dimarka YBJ. Pada pukul 11.25 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang dengan memotong kendaraan yang terjebak dimarka YBJ. Pada pukul 11.28 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh seorang pengendara sepeda motor dari cicaheum menuju PHH. Mustofa dengan memotong kendaraan yang terjebak dimarka YBJ. Pada pukul 11.35 terjadi pelanggaran marka YBJ oleh beberapa pengendara sepeda motor dari Cimuncang dengan memotong kendaraan yang terjebak dimarka YBJ.

1) Resume Observasi Simpang Cimuncang

Observasi dilakukan hari Senin tanggal 17 Juli 2017 pada pukul 10.45-11.45. Keadaan lalu lintas pada waktu ini ramai lancar. Pengeras suara tentang fungsi dari marka *yellow box junction* berfungsi pada pukul 10.45-10.55. Pada observasi dipersimpangan ini ketika pengeras suara tersebut berbunyi terjadi dua kejadian pelanggaran marka *yellow box junction* dan pelanggaran marka yang jika tidak bunyi pengeras suara tersebut sebanyak lima kejadian yang didominasi oleh pengguna kendaraan bermotor roda dua dan satu buah roda empat dengan memotong jalur kendaraan yang terjebak didalam marka *yellow box junction.*

II.3.3 Wawancara dengan Dinas Terkait

A. Wawancara dengan Dishub Kota Bandung

Wawancara dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 kepada Bapak Adjat selaku Kepala Seksi Peralatan Marka Jalan, Bidang Sarana dan Prasarana Transportasi. Wawancara dilakukan secara langsung. Pertanyaan yang diberikan mengenai sejarah marka YBJ, kegunaan serta peraturan marka YBJ.

Dalam wawancara tersebut pihak Dishub Kota Bandung masih mengkaji mengenai efektivitas marka *yellow box junction* di persimpangan Kota Bandung. Sebab marka tersebut merupakan marka yang bukan dibuat oleh di Dishub Kota Bandung

melainkan Pusjatan (Pusat Jalan dan Jembatan) Republik Indonesia yang sedang mencoba marka tersebut untuk diteliti. Marka YBJ dari Pusjatan ini merupakan bantuan dari pemerintah pusat. Setiap persimpangan yang terdapat marka *yellow box junction* ini dilengkapi fasilitas pengeras suara, CCTV, serta garis marka *yellow box junction*

Dishub Kota Bandung masih mengkaji mengenai marka YBJ buatan Pusjatan ini. Bila mana marka YBJ efektif untuk mengurai kemacetan di persimpangan jalan akan ditambah marka Ybj ini dibeberapa persimpangan jalan yang ada di Kota Bandung. Pihak Dishub Kota Bandung sudah memberlakukan marka YBJ ini pada tahun 2011, yakni di persimpangan jalan Otista (Otto Iskandar Dinata) dan persimpangan Dago-Cikapayang. Namun kedua marka YBJ tersebut tidak dicat ulang dikarenakan masih kurang efektif untuk mengurai kemacetan di persimpangan di Kota Bandung.

Pada tahun 2015 akhir pihak Pusjatan Republik Indonesia mulai memberlakukan marka *yellow box junction* di Kota Bandung. Kali ini jalan yang diterapkan marka YBJ ini tidak dipasang di jalanan Kota Bandung, melainkan jalan Nasional, jalan berada di wilayah Dishub Jawa Barat. Persimpangan jalan yang terdapat marka YBJ ini antara lain SP. Surapati, SP. Pahlawan, SP. Cikutra, SP. Cimuncang, SP. Padasuka, SP. Cicaheum, dan SP. Ujung Berung. Pihak Dishub Kota Bandung menambahkan perangkat pengeras suara sebagai media edukasi terhadap pengguna kendaraan bermotor mengenai marka *yellow box junction* , serta ditambah CCTV sebagai perangkat pemantau lalu lintas di persimpangan.

1) Resume Wawancara Dengan Dishub Kota Bandung

Pihak Dishub kota Bandung masih mengkaji keberadaan marka *yellow box junction* ini. Bila mana efektif mengurai kemacetan disebuah persimpangan maka akan ditambahkan marka *yellow box junction* ini dibeberapa persimpangan yang ada di kota Bandung.

B. Wawancara dengan Pusjatan (Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan) Kementerian Pekerjaan Umum

Wawancara dilakukan pada tanggal 11 Juli 2017 dengan Bapak Ade Solihin selaku staf laboratorium Lalu Lintas Pusjatan wawancara dilakukan secara langsung. Pertanyaan yang diberikan berupa fungsi YBJ, keberadaan YBJ di Bandung, Efektifitas marka YBJ di Kota Bandung.

Dalam wawancara tersebut pihak Pusjatan menerangkan bahwa hanya membuat marka YBJ ini untuk penelitian. Hal tersebut dilakukan terkait dengan adanya PERPU KEMENTRIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA no. 34 tahun 2014 pasal 37 tentang Marka Jalan Kotak Kuning. Pusjatan menerapkan marka YBJ hanya di jalan Nasional yang menuju kota Bandung yakni SP. Cicaheum, SP. Padasuka, SP. Cimuncang, SP. Cikutra, SP. Pahlawan, dan SP. Surapati. Penerapan marka tersebut dilakukan pada bulan November 2015.

Dalam memberikan informasi kepada pengguna kendaraan pihak Pusjatan menambahkan pengeras suara setiap persimpangan jalan yang terdapat marka YBJ. Selain pengeras suara pihak Pusjatan memberikan sosialisasi kepada pengguna kendaraan dengan memberikan selebaran kertas yang berisikan informasi dan peraturan *yellow box junction* yang dilakukan selama seminggu setelah marka tersebut diterapkan di persimpangan tersebut. Dan pengeras suara yang berada dipersimpangan jalan mengenai informasi marka YBJ hampir semua tidak diaktifkan lagi suara informasi marka YBJ. Hal ini dikarenakan masyarakat sekitar persimpangan yang terdapat pengeras suara tersebut merasa terganggu dengan suara informasi mengenai YBJ.

Dalam pemasangan marka YBJ di Kota Bandung pihak Pusjatan sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Bandung. Dinas Perhubungan Kota Bandung masih mengkaji seberapa efektif marka YBJ tersebut dalam mengurai kemacetan di persimpangan jalan. Bila marka tersebut efektif maka marka YBJ ini akan ditambah di beberapa persimpangan jalan kota Bandung.

Dalam efektifitas marka YBJ dalam mengurai kemacetan di persimpangan pihak Pusjatan masih kurang puas dengan efektifitas marka ini. Hal ini karena masih kurangnya pengguna kendaraan bermotor yang belum paham mengenai fungsi dari marka YBJ dan banyak pengguna kendaraan yang melanggar. Pusjatan menilai

bahwa bila mana diambil tindakan tegas dari pihak Kepolisian seperti halnya yang dilakukan di DKI Jakarta maka masyarakat akan memahami fungsi dari marka ini dan tidak ada yang melanggar dari pengguna kendaraan.

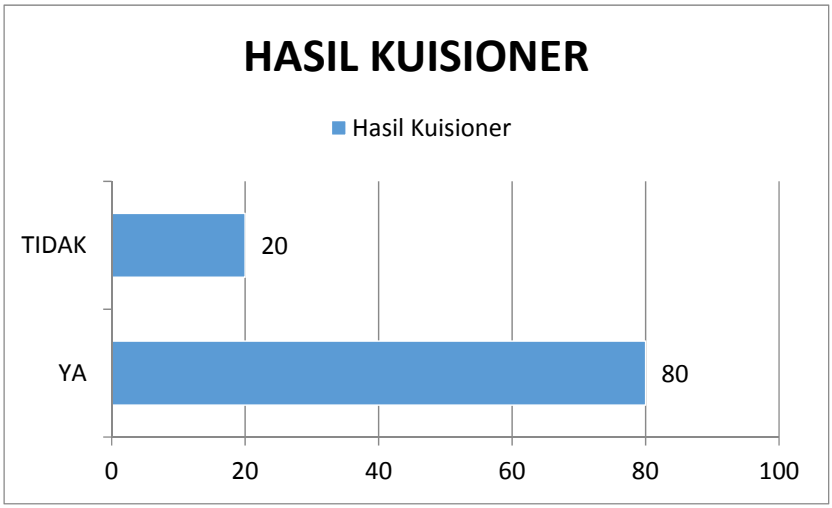
1) Resume Wawancara Dengan Pusjatan

Pihak PUSJATAN selaku dinas yang membuat marka *yellow box junction* dikota Bandung masih belum puas dengan membuat marka ini. Karena banyaknya dari pengguna kendaraan bermotor yang belum mengerti fungsi dari marka ini, sehingga berakibat banyaknya pelanggaran marka ini oleh pengguna kendaraan bermotor yang mengakibatkan terjadinya kemacetan disuatu persimpangan jalan.

II.3.4 Hasil Survei Kuisioner

Pada bagian ini merupakan hasil survei yang kepada pengguna kendaraan bermotor di kota Bandung dalam bentuk kuisioner. Kuisioner ini disebar kepada pengguna kendaraan bermotor yang tinggal di daerah kota Bandung. Pertanyaan pertama untuk responden yakni apa anda pernah melihat marka Yellow Box Dipersimpangan. Pertanyaan yang kedua yakni apa anda tahu fungsi dari marka *Yellow box junction* . Pertanyaan ketiga yakni apa anda tahu jika marka YBJ itu dilindungi oleh undang-undang dan jika melanggar akan terkena denda RP 500.000,-. Dan pertanyaan terakhir yakni menurut anda apakah marka YBJ ini berguna jika diterapkan di seluruh persimpangan di Kota Bandung. Dan hasil dari survei menghasilkan 100 responden dari pengguna kendaraan bermotor yang notabene merupakan mahasiswa. Berikut hasil surveinya:

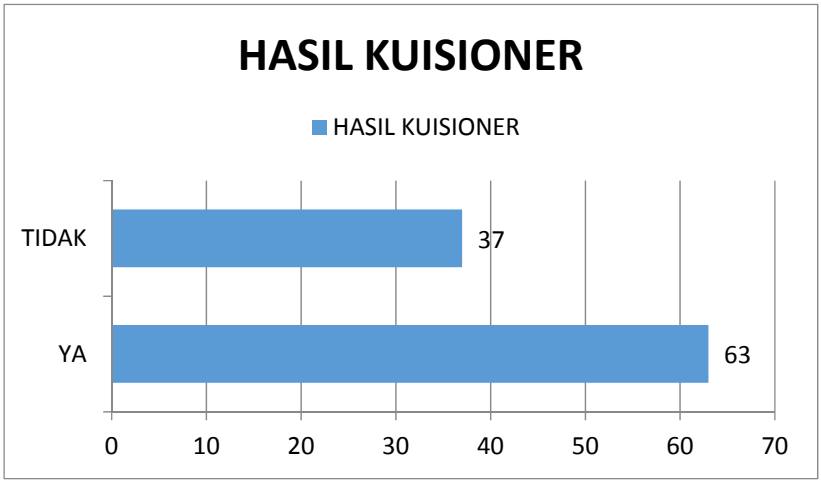
1. Apa anda pernah melihat marka *yellow box junction* ?



Tabel II.3.4.1 Melihat Marka YBJ
Sumber : Dokumen pribadi 2017

Dari hasil survei kuisioner yang menghasilkan 100 responden menghasilkan jumlah Pengguna Kendaraan yang pernah melihat marka YBJ di persimpangan adalah 80 orang dan Pengguna Kendaraan yang tidak melihat marka YBJ di persimpangan adalah 20 orang.

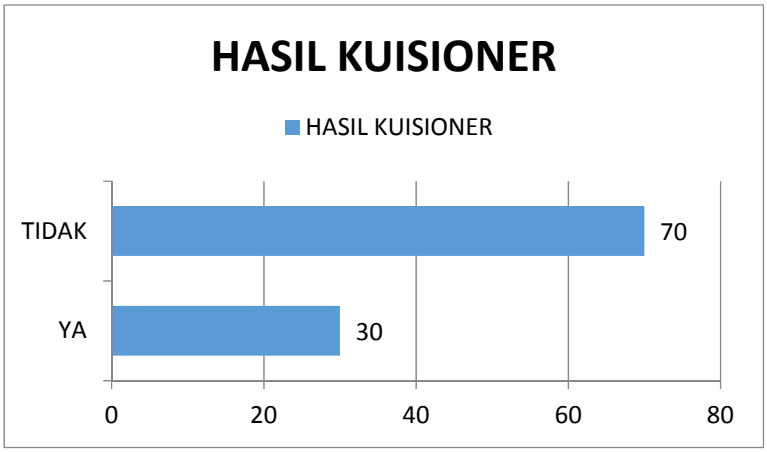
2. Apa anda tahu mengenai fungsi dari marka YBJ?



Tabel II.3.4.2 Fungsi YBJ
Sumber : Dokumen pribadi 2017

Dari hasil survei kuisioner yang menghasilkan 100 responden menghasilkan jumlah Pengguna Kendaraan yang mengetahui fungsi marka YBJ adalah 63 orang. Pengguna Kendaraan yang tidak mengetahui fungsi marka YBJ adalah 37 orang.

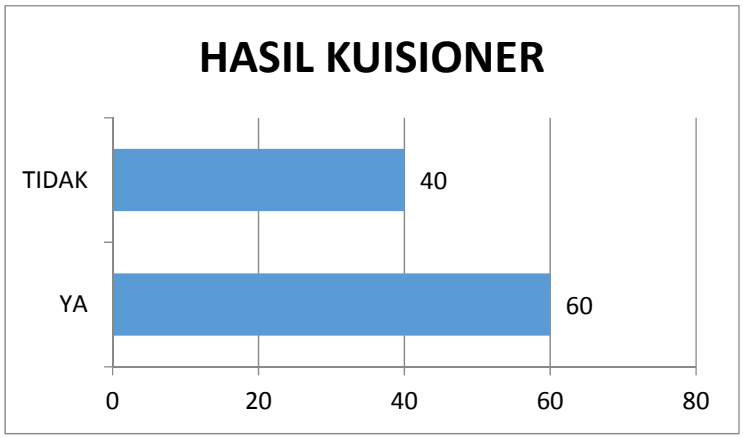
3. Apa anda tahu jika marka YBJ itu dilindungi oleh Undang-Undang dan jika dilanggar anda dapat terkena denda Rp 500.000,- ?



Tabel II.3.4.3 Undang – Undang YBJ
Sumber : Dokumen pribadi 2017

Dari hasil survei kuisioner yang menghasilkan 100 responden menghasilkan jumlah Pengguna Kendaraan mengetahui jika marka YBJ dilindungi UU dan dapat didenda jika melanggar adalah sebanyak 30 orang. Pengguna Kendaraan tidak mengetahui jika marka YBJ dilindungi UU dan dapat didenda jika melanggar adalah sebanyak 70 orang.

4. Menurut anda apakah marka YBJ ini berguna jika diterapkan diseluruh persimpangan di kota Bandung?



Tabel.II.3.4.4 Kegunaan Marka YBJ
Sumber : Dokumen pribadi 2017

Dari hasil survei kuisioner yang menghasilkan 100 responden menghasilkan jumlah Pengguna Kendaraan yang setuju jika marka YBJ diterapkan di seluruh kota

Bandung adalah sebanyak 60 orang. Jumlah Pengguna Kendaraan yang tidak setuju jika marka YBJ diterapkan di seluruh kota Bandung adalah sebanyak 40 orang.

II.4 Resume

Marka *yellow box junction* merupakan marka jenis baru di Indonesia. Marka ini dibuat di Indonesia pada awalnya tahun 2010 di Jakarta sebagai kota percontohan. Pada tahun 2014 marka *yellow box junction* resmi mendapatkan Undang-Undang melalui Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia no. 34 tahun 2014. Pada bulan November tahun 2015 marka *yellow box junction* diterapkan di kota Bandung oleh Pusjatan. Fungsi diberlakukannya marka ini adalah untuk mengurai kemacetan disuatu persimpangan dengan tidak memotong jalur kendaraan yang terjebak di area marka *yellow box junction*. Namun setelah dua tahun keberadaannya, marka ini belum dapat mengurai kemacetan dipersimpangan, karena banyaknya pelanggar marka *yellow box junction* yang dilakukan oleh pengguna kendaraan bermotor khususnya roda dua. Keberadaan pengeras suara sebagai media informasi tentang *yellow box junction* yang berasal dari Pusjatan masih belum maksimal penerapannya. Dikarenakan warga disekitar persimpangan tersebut merasa terganggu dengan suara yang amat sangat besar. Sehingga hanya pada waktu tertentu dinyalakan pengeras suaranya. Oleh karena itu perlunya sebuah media informasi yang baru, tidak hanya dari audio sebagai media utama yang memberikan informasi tentang marka ini, namun dengan penambahan media informasi berupa audio visual yang menarik bagi para pengguna kendaraan bermotor ketika berhenti dipersimpangan sehingga pengguna kendaraan bermotor dapat mengatahui dan memahami manfaat dari marka *yellow box junction* sehingga bila terjadi kemacetan dipersimpangan lebih bisa terurai.

II.5 Solusi Perancangan

Agar dapat memahami manfaat dari marka *yellow box junction* ini, maka dibuatlah sebuah media informasi kampanye sosial melalui video animasi tentang marka *yellow box junction* yang membahas kegunaan, fungsi dan cara bagaimana

pengguna kendaraan ketika berada di marka *yellow box junction*. Melalui kampanye sosial ini diharapkan dapat menyampaikan informasi dan mengajak kepada masyarakat khususnya pengguna kendaraan bermotor agar lebih mentaati marka *yellow box junction*. Diharapkan video animasi ini dapat diterima dengan baik oleh para pengguna kendaraan bermotor, agar dapat tertib ketika melewati marka *yellow box junction.* Untuk mendukung kampanye sosial video animasi tentang *yellow box junction* ini maka dibuat media pendukung lainnya seperti: x-banner, poster, topi, t-shirt, notebook dan lain sebagainya.